

HISTORICAL DEVELOPMENT OF THE ENTRY OF ISLAM IN EUROPE

Adissa Rahmasari

Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Yogyakarta

rahmaadissa14@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to: (1) explain how the history of the entry of Islam in Europe, (2) analyze the transmission of knowledge to Europe and (3) analyzes the influence of Islamic civilization in Europe. The results of this study indicate that (1) Spain is the main place for the spread of Islam in Europe, (2) in transmission there are places and processes that influence Western thought and science by Islamic thought and science, namely: Andalusia, Sicily, the Crusades, (3) The influence of Islamic civilization has an important role in various fields, one of which is the field of Science. The influence of Islamic Civilization on the Western World can be divided into two types, namely Natural Sciences and Social Sciences.

Keywords : *Islam, Europe, Science*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menjelaskan bagaimana sejarah masuknya Islam di Eropa, (2) menganalisis transmisi ilmu pengetahuan ke Eropa dan (3) menganalisis apa pengaruh peradaban islam di Eropa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Spanyol merupakan tempat utama bagi penyebaran Islam di Eropa, (2) dalam transmisi terdapat tempat dan proses yang mempengaruhi pemikiran dan sains Barat oleh pemikiran dan sains Islam yaitu: Andalusia, Sisilia, Perang Salib, (3) Pengaruh Peradaban Islam ini memiliki peranan yang penting dari berbagai bidang, salah satunya adalah bidang Ilmu Pengetahuan. Pengaruh Peradaban Islam Terhadap Dunia Barat dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Kata kunci : *Islam, Eropa, Ilmu Pengetahuan*

PENDAHULUAN

Sejarah merupakan sebuah cerita yang terjadi di masa lampau. Maka dari itu, sejarah harus dibuktikan dengan adanya kebenaran dan logis, karena dalam sebuah cerita masa lampau jika tidak ditemukannya kebenaran, maka itu tidak dapat dikatakan sejarah. Peradaban Islam memiliki beberapa unsur, diantaranya adalah perubahan pola pikir dan perilaku manusia, sistem kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama, keilmuan dan keterampilan, serta keberhasilan diberbagai bidang (Yusnadi 2016)

Islam merupakan agama terbesar kedua di Eropa setelah Nasrani. Islam di Eropa sekitar 8%. Sebagian besar dari mereka adalah keturunan kedua, lahir dan besar di Eropa. Menurut Moore, pembangunan tempat ibadah sulit terwujud di Eropa. (Aliyudin 2015)

Eropa merupakan benua yang luas. Sejarah Islam di Eropa dapat dikatakan cukup panjang. Islam merupakan agama terbesar kedua setelah Kristen. Awal mula sejarah Islam di Eropa dimulai pada awal abad ke-7 M. Pada abad tersebut Islam berhasil menaklukkan wilayah Andalusia (Spanyol) di bawah pimpinan Thariq bin Ziad. Lalu berakhir hingga abad ke-14. Saat itu berakhir karena terjadi penyerangan oleh pasukan Salib dan juga penjajahan yang dilakukan oleh kerajaan-kerajaan di Eropa terhadap wilayah Afrika dan Asia yang terjadi pada abad ke-17 yang membuat kejayaan Islam di Eropa hilang begitu saja. (Kaunain 2020)

Kebangkitan Eropa terjadi setelah berakhirnya periode klasik Islam yang saat itu Islam mulai memasuki masa kemundurannya, Eropa bangkit bukan hanya dalam bidang politik, namun Eropa berhasil mengalahkan Kemajuan Islam dan bagian dunia lainnya. Selain itu juga mengalami kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Eropa juga berkembang dan mendapatkan sumbangan dari orang-orang Islam. Salah satunya adalah mendapatkan transmisi keilmuan Islam ke Eropa. Transmisi itu dapat berupa secara langsung maupun dari para sarjana Eropa yang belajar pada orang Islam yang pada masa itu sedang mengalami kejayaan. (Asy'ari 2018)

Kemajuan Islam di Eropa tidak dapat dipisahkan dari pemerintah Islam di Spanyol. Dari pemerintahan Islam di Spanyol, Eropa banyak mendapatkan ilmu. Ketika Islam mencapai pada masa terpentingnya menyaingi Baghdad di Timur, yaitu pada masa periode klasik. Saat itu orang-orang Eropa Kristen belajar di perguruan tinggi Islam di sana. Oleh karena itu, Islam menjadi guru bagi orang Eropa yang ada disana saat itu. (Fauziah 2016)

METODE

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode Historis atau metode Penelitian Sejarah. Metode Penelitian Sejarah ini terdapat beberapa tahap, yaitu Pengumpulan Sumber (Heuristik), Verifikasi (Kritik), Interpretasi dan Historiografi. (Kuntowijoyo, 2013).

- 1) Heuristik yaitu pengumpulan data-data dari berbagai sumber yang terkait dengan topik yang akan dibahas. Pengumpulan sumber terdiri dari sumber Sekunder dan sumber Primer. Sumber Sejarah Primer apabila disampaikan oleh saksi mata, sumber Sejarah Primer apabila yang menyampaikan bukan saksi mata. Adapun sumber yang akan dicari dan dikumpulkan berupa dari artikel jurnal dan buku yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas.
- 2) Verifikasi yaitu memeriksa, meneliti terhadap kebenaran sumber yang dicantumkan pada suatu topik penelitian sejarah. Pada tahap Verifikasi ini terdapat 2 macam, yaitu Kritik Intern dan Kritik Ekstern (Kuntowijoyo, 2013). Kritik Intern atau Kredibilitas

yaitu mengkritik, menguji isi sumber, sedangkan Ekstern atau Autentisitas yaitu mengkritik kebenaran sumber, keaslian sumber atau keabsahan sumber.

- 3) Interpretasi atau disebut juga Penafsiran. dalam tahap Penafsiran ini, peneliti melakukan secara menguraikan sumber-sumber sejarah. Dalam tahap Penafsiran ini terdapat dua macam, yaitu Analisis dan Sintesis. Analisis berarti menguraikan, sedangkan Sintesis yaitu menyatukan (Kuntowijoyo, 2013)
- 4) Historiografi atau Penulisan. Dalam penulisan sejarah perlu menuliskan aspek kronologi itu sangat penting. Karena penelitian ini berusaha untuk memenuhi aspek kronologis dengan tujuan melakukan penulisan sejarah sesuai dengan urutannya (Kuntowijoyo, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Masuknya Islam di Eropa

Spanyol adalah negara yang sangat penting bagi Peradaban Islam di Eropa, dari Spanyol Eropa banyak menimba ilmu, dalam bentuk hubungan Politik, Sosial, dan perekonomian maupun peradaban antarnegara. Orang Eropa melihat bahwa Spanyol berada dibawah kekuasaan Umat Islam telah jauh meninggalkan negara tetangganya di Eropa terutama dalam bidang pembangunan fisik, sains dan pemikiran, salah satunya adalah pemikiran Ibn Rusyd yang melepaskan belenggu Taklid dan menganjurkan kebebasan berfikir, yang mengulas pemikiran dari Aristoteles dengan memikat minat orang yang berfikir bebas dan mengedepankan *sunnatullah* menurut pengertian Islam terhadap Pantheisme dan Anthropomorphisme Kristen.

Spanyol lebih banyak dikenal dengan dengan nama Andalusia, namun sekarang lebih dikenal dengan nama Spanyol. Sebutan nama Andalusia itu berasal dari kata Vandalusia, berarti negeri bangsa Vandal, karena bagian selatan semenanjung pernah dikuasai oleh bangsa Vandal sebelum mereka diusir oleh bangsa Gothia Barat pada abad V Masehi. Bani Umayyah merebut semenanjung ini dari bangsa Gothia Barat pada zaman Khalifah Al Walid (705-715 M). (Nugroho and Jannati, 2021)

Penyebaran Islam di Andalusia banyak mendapat tantangan dari Raja Roderick, yang merupakan penguasa Rusia pada masa itu. Namun, pasukan Thariq perlahan memukul mundur pasukan Roderick. Hal itu menimbulkan konflik Intern antara Raja Roderick dengan kaum Nasrani Aria yang saat itu berada di Andalusia, yang menjadikan kemudahan Thariq dalam misi penaklukan. Konflik ini berawal dari kebijakan Raja Roderick yang memaksa rakyatnya untuk meyakini Trinita. Akibatnya, rakyat akhirnya berujung dengan penindasan kaum Nasrani Aria. Pada akhirnya, salah satu rakyat nasrani Aria meminta bantuan kepada Thariq ibn Ziyad. Setelah memikirkannya dengan matang-matang dengan berbagai pertimbangan Thariq ibn Ziyad menerima permintaan tersebut. (Faidi 2021). Dalam proses penaklukan Spanyol terdapat pahlawan Islam yang bisa dikatakan berjasa dalam memimpin, mereka adalah Tharif ibn Malik, Thariq ibn Ziyad dan Musa ibn Nushair. Tharif adalah seorang yang disebut sebagai perintis dan penyelidik. Pada sekitar tahun 711 M Musa ibn Nushair mengirim pasukan ke Spanyol sebanyak 7000 orang dibawah pimpinan Thariq ibn Ziyad. Thariq ibn Ziyad lebih banyak

dikenal karena dikenal sebagai penakluk Spanyol yang pasukannya lebih banyak dan hasilnya lebih nyata (Nugroho and Jannati 2021).

Transmisi Ilmu Pengetahuan Islam ke Eropa

Di bawah Dinasti Abbasiyah, Dunia Islam pernah mencapai masa keemasan yang berupa di bidang Teknologi, Sains dan Filsafat sekitar abad ke- 8 sampai abad ke-15. Dari dunia Islam, ilmu pengetahuan mengalami transmisi, transmisi, diseminasi, dan poliferasi ke dunia barat yang didukung dengan munculnya abad Renaissance di Eropa. Berkat dunia Islam, peradaban barat dapat menggunakannya untuk mendalami dan mengembangkan ilmu pengetahuan modern. (Asy'ari 2018)

Dalam sejarah terdapat tempat-tempat dan proses yang mempengaruhi pemikiran dan sains Barat oleh pemikiran dan sains Islam yaitu: Andalusia, Shaqalliyah (Sisilia), Perang Salib di Syria.

1. Andalusia

Islam pertama kali masuk ke Spanyol pada tahun 711 M, yang saat itu masuk melalui jalur Afrika Utara. Nama Spanyol awalnya Iberia/Asbania sebelum masuknya Islam. Lalu disebut dengan nama Andalusia yang berasal dari kata Vandal ketika negeri tersebut subur. Dalam penaklukan Spanyol, terdapat tiga tokoh penting yaitu Tarif bin Malik, Thariq bin Ziyad, dan Musa bin Nusair. Kemenangan pertama yang dicapai oleh Thariq bin Ziyad dapat membuka jalan lebih luas lagi untuk proses penaklukan. Setelah itu, disusul dengan munculnya pemerintahan Khalifah Umar bin al-Aziz pada tahun 717 M, yang menguasai daerah Pyrenia dan Prancis Selatan (Dahlan 2018)

2. Shaqalliyah (Sisilia)

Sisilia merupakan daerah yang strategis, terletak di daerah cekungan laut Mediterania yang menyebabkan daerah ini menjadi objek penting bagi Bizantium dalam menjaga stabilitas kekuasaan perdagangan laut di sebelah timur. Selain itu, daerah Sisilia juga memiliki nilai strategis karena bagi masyarakat Islam, Sisilia merupakan daerah pengembangan Islam dari pusat kekuasaan Kristen di Italia melalui gerbang Laut Adriatik. Kawasan Sisilia itu terletak di antara Italia Utara dan Afrika Utara. Penguasa Islam meyakini bahwa kawasan Sisilia ini merupakan kota yang dapat dijadikan untuk proses pusat kekuasaan Islam, dimana Islam akan menyebar ke seluruh penjuru Eropa. (Misbahuddin 2015)

Melalui Sisilia, dunia Kristen Latin merasakan pengaruh muslim saat itu. Dalam penaklukan pertama yang terjadi pada tahun 652 M, yang pada saat itu kota Siracus dimasuki dan kekuasaannya tenggelam. Lalu pada tahun 831 juga terjadi di kota Palermo yang dikuasai oleh umat Islam. Penaklukan daerah Italia berlangsung hingga abad ke-9 pada tahun 871 M. Berakhirnya kekuasaan muslim atas Italia dan Eropa Tengah yang ditandai dengan direbutnya kembali Kota Bari oleh pasukan Kristen. Munculnya bangsa Norman yang muncul pada tahun 1060-1091 M yang dipimpin oleh Roger, berhasil menaklukkan wilayah seluruh kekuatan Islam dan Bizantium di Sisilia serta mengadopsi Peradaban Islam dalam kekuasaannya, dalam bidang Sastra, Seni maupun Industri dan bidang lainnya (Gaffar 2016).

3. Perang Salib

Perang Salib merupakan pertikaian agama bersenjata oleh kaum Kristiani berlangsung selama kurang lebih dua abad. Tujuan dari pertikaian Perang Salib ini untuk menguasai daerah Yerusalem serta “Tanah Suci” dari orang-orang muslim. Bagi orang-orang Eropa perang ini membawa berkah, yaitu banyak membawa sumbangsih bagi perkembangan peradaban dan budaya di Eropa. Kemajuan ilmu dan peradaban barat ini tidak dapat dilepaskan dari kontak Barat dan Timur yang terjadi selama berabad-abad saat perang Salib (Aniroh 2021).

Pengaruh Peradaban Islam Terhadap Dunia Barat

Pengaruh ini terlihat saat setelah terjadinya Renaissance yang melahirkan kembali kebangkitan Eropa. Selain itu pengaruh Peradaban Islam lainnya juga memberikan cahaya bagi kehidupan orang-orang Eropa. Salah satunya tokoh ahli matematika dan filsafat Inggris yaitu Adelard Bath. (Huzain 2018). Pengaruh Peradaban Islam ini sangat berarti bagi perkembangan dan kemajuan bagi bangsa Eropa. Karena dalam proses kemajuan di Eropa Islam sangat memiliki peranan yang penting, yaitu baik dari berbagai bidang, salah satunya adalah bidang Ilmu Pengetahuan (Rahman 2018)

Peradaban Islam Terhadap Dunia Barat dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

1. Ilmu Pengetahuan Alam

Pada zaman Renaissance ilmu pengetahuan alam berkembang dengan pesat. Kemajuan yang dicapai oleh ilmuwan muslim yang berhasil memindahkan ilmu-ilmu ke daratan Eropa lalu dikembangkan oleh cendekiawan Kristen Eropa. Ilmu-ilmu tersebut berupa ilmu Astronomi, kedokteran, arsitektur, dll. (Huzain 2018). Dalam ilmu Astronomi tersebut membuat para umat Islam mengetahui hari-hari besar Islam, serta mempelajari untuk menghitung letak benda di langit. Untuk mempelajarinya dapat dilihat dari perputaran seperti bulan dan matahari. Misalnya untuk mengetahui awal bulan Ramadhan yang dapat diketahui melalui dua metode yaitu hisab dan Rukhyatul Hilal (Dedi 2016).

2. Ilmu Pengetahuan Sosial

Pada ilmu Pengetahuan Sosial terdapat ilmu-ilmu berupa filsafat teologi dan ilmu sosial. Dalam bidang filsafat terdapat periodisasi perkembangan filsafat yang dimulai dari peletak dasar filsafat yaitu Yunani. Setelah itu muncul filsuf-filsuf Islam yang berusaha menerjemahkan buku-buku filsafat Yunani. Lalu muncullah Renaissance di barat yang tidak lepas dari pengaruh filsuf Islam, terutama Ibn Rusyd. Sedangkan pada bidang teologi, pengaruh pemikiran Islam terhadap keagamaan di barat tidak dapat dipungkiri. Selain itu karena Thomas Aquinas banyak terpengaruh terhadap pemikiran keagamaan filsuf Islam, serta agama Kristen Katolik mendapat pemikiran keagamaan dari Filsafat Islam (Huzain 2018)

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyudin, Aliyudin. (2015). "Sketsa Dakwah Islam Di Eropa Barat." *Jurnal Ilmu Dakwah* 4(11): 1 DOI: <https://doi.org/10.15575/idajhs.v4i11.382>.
- Aniroh. (2021). "Perang Salib Serta Dampaknya Bagi Dunia Islam Dan Eropa." *At-Thariq: Jurnal Studi Islam dan Budaya P3M-STAI Sufyan Tsauri Majenang* 1(1): 55–70.
- Asy'ari, Hasyim. (2018). "Renaissans Eropa Dan Transmisi Keilmuan Islam Ke Eropa." *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)* 2(1): 1. DOI: <http://dx.doi.org/10.30829/j.v2i1.1792>
- Dahlan, M. (2018). Kontribusi Peradaban Islam Terhadap Peradaban Barat. *RIHLAH: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan*. 06(01): 1–12. DOI: <https://doi.org/10.24252/rihlah.v6i1.5453>
- Dedi, Sahputra dkk. (2020). Pendidikan Islam Minoritas (Kasus di Eropa Barat). *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*. 5(1).
- Dedy Wahyudi, Rahayu Fitri AS. (2016). Islam dan Dialog Antar Kebudayaan (Studi Dinamika Islam di Dunia Barat). *FIKRI: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya*. 1(2).
- Dinar, D.K. (2013). Konsep Nilai dalam Peradaban Barat. *TSAQFAH: Jurnal Peradaban Islam*. 9(2). <http://dx.doi.org/10.21111/tsaqafah.v9i2.52>
- El-Haji, U. (2008). Peradaban Islam di Spanyol dan Pengaruhnya Terhadap Peradaban Barat. *HUNAF: Jurnal Studia Islamika*. 5(2). DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.24239/jsi.v5i2.161.151-164>
- Faidi, Ahmad. (2021). "Kekuasaan Politik Islam Di Andalusia: Pintu Gerbang Menuju Renaissance Eropa." *Al-Ijtima'i: International Journal of Government and Social Science* 6(2): 127–38. DOI: <https://doi.org/10.22373/jai.v6i2.834>
- Fathurrofiq. (2021). Historiografi Spanyol Masa Kekuasaan Islam (Studi Sejarah Peradaban Islam di Spanyol Abad ke-8). *Al-I'jaz: Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah, dan Keislaman*. 3(2). <https://doi.org/10.53563/ai.v3i2.65>
- Fauziah, Nur Dinah. (2016). "Peradaban Islam Di Andalus (Spanyol)." *AL-'ADALAH: Jurnal Syariah dan Hukum Islam* 1(1): 80–91.
- Gaffar, Abdul. (2016). Jejak Peradaban Islam Di Dunia Barat. *AL-MUNZIR: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Komunikasi Dan Bimbingan Islam*. 9(2): 311–32. DOI: <http://dx.doi.org/10.31332/am.v9i2.784>
- Huzain, Muh. (2018). Pengaruh Peradaban Islam Terhadap Dunia Barat Pendahuluan. *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*. 10(2): 355–77. DOI: 10.32489/tasamuh.41
- Ibrahim. (2017). Filsafat Islam Klasik dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan Modern di Eropa. *Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah*. 3(1), 13-25. <https://doi.org/10.24252/aqidahta.v3i1.3276>

- Karim, Abdul. (2014). Sejarah Perkembangan Ilmu Pengetahuan. *Fikrah: jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan*. 2(2). <http://dx.doi.org/10.21043/fikrah.v2i2.563>
- Kaunain, Muflih Fahmi. (2020). Islam Politik Di Eropa: Dinamika Pengakuan Masyarakat Islam Di Inggris Dan Prancis Abad 20. *Resolusi: Jurnal Sosial Politik* 3(1): 42–52. DOI: <https://doi.org/10.32699/resolusi.v3i1.1287>
- Kuntowijoyo. (2013). Pengantar Ilmu Sejarah. *Tiara Wacana*
- Matondong, M A. (2021). Peradaban Dan Pemikiran Islam di Andalusia. *TASYRI: Jurnal Tarbiyah Syari'ah Islamiyah*. 22(020). <https://doi.org/10.52166/tasyri.v28i02.135>
- Misbahuddin, M. (2015). Sicilia: Jembatan Transmisi Keilmuan Islam Ke Eropa.” *Khatulistiwa* 5(1): 32–42. DOI: 10.24260/khatulistiwa.v5i1.263
- Mudzakkir, Amin. (2013). Sekularisme dan Identitas Muslim Eropa. *Jurnal Kajian Wilayah*. 4(1), 92-105.
- Nugroho, Irzak Yuliardy, and Riani Muarafah Jannati. (2021). Islam di Spanyol: Jembatan Peradaban Islam Ke Benua Eropa Dan Pengaruhnya Terhadap Renaissance. *HUMANISTIKA: Jurnal KeIslaman* 7(2): 190–219. <https://doi.org/10.55210/humanistika.v7i2.522>
- Rahman, B A. (2018). Kontribusi Sastra Arab Terhadap Perkembangan Peradaban Barat. *Islam Realitas: Journal Of Islamic And Social Studies*. 4(2). http://dx.doi.org/10.30983/Islam_realitas.v4i2.703
- Saifullah. (2014). Renaissance dan Humanisme Sebagai Jembatan Lahirnya Filsafat Modern. *JURNAL USLUHUDDIN*. 22(2). <http://dx.doi.org/10.24014/jush.v22i2.731>
- Susanti, L. (2016). Mengupas Kejayaan Islam Spanyol Dan Kontribusinya Terhadap Eropa. *Jurnal Dakwah RISALAH*. 27(2). <http://dx.doi.org/10.24014/jdr.v27i2.2513>
- “View of JEMBATAN PENYEBERANGAN PERADABAN ISLAM KE EROPA.”
- Yusnadi. (2016). Romantisme Peradaban Islam Di Eropa (Nilai Ski) Dalam Novel 99 Cahaya Di Langit Eropa Karangan Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga Almahendra. *Tarbiyah Islamiyah* 6(2): 126–35. DOI: <http://dx.doi.org/10.18592/jt%20ipai.v6i2.1817>